

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sub fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, serta analisis data maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pengembangan kurikulum berbasis religi di MTsN Kanigoro di terapkan dalam program kelas keagamaan. Program ini merupakan program tambahan pelajaran keagamaan dalam bentuk pendalaman wawasan keagamaan yang diberikan kepada siswa yang mengambil program kelas keagamaan. Penambahan pelajaran keagamaan lebih banyak ditekankan di ma'hadnya.
2. Pengembangan kurikulum berbasis religi di MTsN Kanigoro yang diterapkan dalam program kelas keagamaan operasionalnya masih sama dengan kelas reguler lainnya, masih belum memiliki prosedur operasional dan kurikulum sendiri. Kemudian, siswa yang mengikuti program keagamaan diwajibkan untuk tinggal di ma'had sekolah. Aturan tersebut sebagai tempat tinggal dan penambahan pelajaran keagamaan serta sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa yang religius melalui Tahfidz Al-Quran, kegiatan keagamaan yang sudah terjadwal di ma'had.
3. Dampak pengembangan kurikulum berbasis beligi di MTsN Kanigoro memberikan dampak positif terhadap karakter siswa, yaitu; a) meningkatkan

nilai religius siswa, b) meningkatkan sikap mandiri siswa, c) meningkatkan sikap disiplin siswa, d) meningkatkan sikap tanggung jawab dan pantang menyerah siswa, e) meningkatkan sikap hormat dan santun, f) meningkatkan percaya diri, kreatif dan inovatif siswa

B. Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan kurikulum berbasis religi di MTsN Kanigoro, sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun beberapa sumbangan pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pimpinan dan Penyusun Kurikulum

Pimpinan dan penyusun kurikulum di MTsN Kanigoro: hendaknya, *pertama* operasional standart kelas keagamaan memiliki peraturan sendiri, yang berbeda dengan kelas lainnya. *Kedua* ma'had sebagai tempat belajar ke dua bagi siswa diadakan ujian setiap semesternya dan diberi raport, agar dapat mengukur ketercapaian hasil belajar siswa.

2. Untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Bapak/Ibu guru juga para staf karyawan hendaknya lebih dapat memberi teladan yang baik. Tidak hanya ketika berada dalam kelas (atau lingkungan sekolah) tetapi juga dalam keseharian. Karena pada dasarnya pembentukan karakter tidak hanya sekedar transfer pengetahuan saja, melainkan disertai dengan bentuk keteladanan yang nyata.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada pengembangan kurikulum
Dikarenakan penelitian ini mengandung sejumlah kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut terutama tentang pengembangan kurikulum berbasis religi yang efektif dilaksanakan di sekolah negeri.